

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* DAN METODE
PROBLEM SOLVING PADA MATERI DASAR LISTRIK ELEKTRONIKA
KELAS X TITL SMK NEGERI 2 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



OLEH

**GOVAL MAHENDRA
NIM/BP. 18063055/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* pada Materi Dasar Listrik dan Elektronika pada Kelas X TITL SMK Negeri 2 Kota Solok

Nama : Goval Mahendra

NIM / BP : 18063055 / 2018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Departemen : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

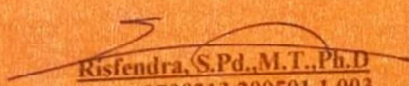
Padang, 25 Januari 2023

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd
NIP. 19600910 198511 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Teknik Elektro



Risdendra, S.Pd., M.T., Ph.D
NIP. 19790213 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Departemen Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* pada Materi Dasar Listrik dan Elektronika pada Kelas X TITL SMK Negeri 2 Kota Solok

Nama : Goval Mahendra

NIM / BP : 18063055 / 2018

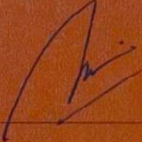


Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Departemen : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, 25 Januari 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom	
2. Anggota	Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd	
3. Anggota	Drs. Hambali, M.Kes	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 443996 FT. (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Goval Mahendra
NIM/TM : 18063055/2018
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Departemen : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul:

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* pada Materi Dasar Listrik dan Elektronika pada Kelas X TITL SMK Negeri 2 Kota Solok

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Teknik Elektro

Risfendra, S.Pd., M.T., Ph.D

NIP. 19790213 200501 1 003

Saya yang menyatakan,



Goval Mahendra

NIM.18063055

ABSTRAK

Goval Mahendra : Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* pada Materi Dasar Listrik dan Elektronika pada Kelas X TITL SMK Negeri 2 Kota Solok

Pembimbing : Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* pada materi pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL SMK N 2 Kota Solok pada tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif yaitu penelitian *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu yang mana desain ini mempunyai dua kelompok eksperimen. Desain *Quasi Exsperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posstest Nonequivalent Control Group Design*.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya menggunakan uji hipotesis untuk mengambil keputusan. Dalam perbandingan pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* terdapat sedikit perbedaan pada rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik. Pada metode *Problem Based Learning* rata-rata nilai yang diperoleh adalah lebih rendah dari pada metode *Problem Solving*.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t dan mendapatkan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari pata t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan metode *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* di SMKN 2 Kota Solok.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* dan Metode *Problem Solving* pada Materi Pelajaran Dasar Listrik Peserta didik Kelas X TITL SMK Negeri 2 Kota Solok. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Pengarah I yang telah memberikan saran dan arahnya.
3. Bapak Drs. Hambali, M.Kes selaku Dosen Pengarah II yang telah memberikan saran dan arahnya serta selaku Dosen Penasehat Akademik
4. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Risfendra, S.Pd., M.T., Ph.D selaku Ketua Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Hansi Effendi, S.T., M.Kom selaku Ketua Prodi S1 Departemen Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
7. Staf Pengajar, Teknisi, serta staf administrasi Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Drs. Harmen, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kota Solok yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

9. Ibu Bunga Sastra Mulya, S.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Kota Solok.
10. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Kota Solok yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Para peserta didik SMK Negeri 2 Kota Solok terkhususnya kelas XI TITL dan X TITL yang bersedia membantu dalam pengambilan data penelitian ini.
12. Bapak Jawardi dan Mamake Maizarni yang senantiasa memberikan dukungan dan doa secara lahir dan batin dan kakak, adik yang selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi selama pembuatan proposal ini, sehingga proposal ini dapat diselesaikan.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan saran dan motivasi untuk Tugas Akhir Skripsi ini.
15. *And last but not least, I want to thank me, Proud of Me, I love Me.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2022

Goval Mahendra
NIM. 18063055

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Hasil Belajar.....	7
B. Metode Pembelajaran.....	10
C. Metode <i>Problem based Learning</i>	11
D. Metode <i>Problem Solving</i>	14
E. Dasar Listrik dan Elektronika	17
F. Penelitian yang Relevan.....	18
G. Kerangka Konseptual	19
H. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Prosedur Penelitian	21
C. Subyek Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian.....	23

E. Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Model Eksperimen Pretest Posttest Group Design	21
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pretest	24
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Posttest	25
Tabel 3. 4 Interpretasi nilai r	27
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen 1.....	32
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen 1	32
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen 2.....	33
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen 2	33
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Posttest Kelas Eksperimen 1	34
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen 2	35
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen 2	35
Tabel 4. 8 Data Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen 1	36
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen 1	37
Tabel 4. 10 Data Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen 2	37
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen 2	37
Tabel 4. 12 Data Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen 1	38
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen 1.....	38
Tabel 4. 14 Data Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen 2	39
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen 2.....	39
Tabel 4. 16 Tabel Penolong Uji Awal Barlett.....	40
Tabel 4. 17 Tabel Penolong Uji Akhir Barlett	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 3. 1 Rumus Korelasi Product Moment	26
Gambar 3. 2 Rumus Alpha Cronbach	27
Gambar 3. 3 Rumus Chi-Kuadrat.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Silabus Mata Pelajaran	50
Lampiran 1. 2 Lembaran Angket Validasi Dosen.....	60
Lampiran 1. 3 Soal Pretest	64
Lampiran 1. 4 Soal Posttest.....	65
Lampiran 1. 5 Rubrik Soal Pretest	66
Lampiran 1. 6 Rubrik Soal Posttest.....	68
Lampiran 1. 7 Uji Varians Kelas	69
Lampiran 1. 8 Validitas Soal Pretest.....	70
Lampiran 1. 9 Validitas Soal Posttest	71
Lampiran 1. 10 Realibilitas Soal Pretest.....	72
Lampiran 1. 11 Realibilitas Soal Posttest	73
Lampiran 1. 12 Rekap Nilai TITL 1	75
Lampiran 1. 13 Rekap Nilai TITL 2	76
Lampiran 1. 14 Data Uji Statistik Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang umum dan merata dan tidak bisa terlepas dari kebutuhan dan kehidupan kita sebagai manusia dari lahir hingga akhir hayat. Pendidikan sangat berperan penting bagi manusia untuk menentukan perkembangan menuju hal yang lebih baik. Pendidikan sangat penting dalam upaya peningkatan Teknologi dan Sumber daya manusia kedepannya, dalam pendidikan tentunya tidak akan terlepas dari proses belajar dan mengajar. Belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Menurut Nana Sudjana (1989: 76) sumber belajar itu tidak lain adalah yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Lebih lanjut menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1995: 152) pengajaran merupakan suatu proses sistematis yang meliputi banyak komponen. Salah satunya dari banyak komponen dalam sistem pengajaran adalah sumber belajar. Dalam pengertian yang sederhana sumber belajar (*learning resources*) adalah bahan-bahan pelajaran/bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya.

Salah satu tujuan kegiatan pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar menjadi salah satu indikator dalam keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran. Menurut Asori (2013) melalui hasil belajar dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. “menyiapkan” diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun ke kancah kehidupan yang nyata. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak di kemudian hari (Hamalik, 2014: 2). Untuk dapat menyiapkan peserta didik yang baik dibutuhkan pendidikan yang dapat membantu dalam proses belajar untuk menjadi lebih baik.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi keahlian yang memiliki daya saing dan sumber manusia yang berkualitas. Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMKN 2 Kota Solok merupakan revolusi dari STM Negeri Solok yang didirikan pada tanggal 30 oktober 1955, dan berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Kota Solok pada tahun 1997. SMK Negeri 2 Kota Solok memiliki akreditasi B sesuai dengan sertifikat 032/BAN-SM/SK/2019. SMK Negeri 2 Kota Solok merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan bakat dan keterampilan peserta didik.

Peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda, oleh karena itu peserta didik harus dikembangkan melalui pendidikan. Perbedaan karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dan diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah harus sesuai dengan karakteristik, gaya belajar, dan kecerdasan masing-masing peserta didik. Selain karakteristik, gaya belajar, dan kecerdasan peserta didik ada pula sarana dan prasarana yang perlu dipahami oleh para pelaksana pendidikan agar dapat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan optimal, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Solok, guru sudah optimal dalam menyampaikan materi, hanya saja guru sukar untuk menentukan antara peserta didik yang sudah paham dan yang belum paham. Hal ini terjadi karena kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru. Akibatnya guru sulit untuk melihat potensi dari peserta didik. Potensi yang ada pada peserta didik harus dilatih dan dikembangkan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkannya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensinya secara maksimal.

Dalam pembelajaran disekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, dan teknik yang banyak melibatkan peserta didik aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial (Suherman, 2003: 62). Dalam hal ini, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif guru dapat melihat potensi dari peserta didik. Model yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu metode pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Problem Solving*.

Problem Based Learning dalam bahasa Indonesia dikenal dengan sebutan pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu bentuk metode yang dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme Piaget dan Vygotsky (Rahmayanti, 2017). Konstruktivisme menekankan pada pengetahuan sebagai hasil konstruksi manusia melalui interaksi mereka dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan mereka (Trianto, 2007). Menurut Ridwan Abdullah Sani (2014: 127), pembelajaran ini akan dapat membentuk kemampuan berpikir tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan kemampuan peserta didik berpikir kritis, sejalan dengan pendapat Daryanto (2014: 30), bahwa *problem based learning* dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, karena melalui pembelajaran berbasis masalah peserta didik belajar menyelesaikan

permasalahan dalam dunia nyata (*real world problem*) secara terstruktur untuk mengonstruksi pengetahuan peserta didik.

Metode *problem solving* merupakan metode pembelajaran penyajian materi pelajaran yang menghadapkan peserta didik pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian metode *Problem solving* adalah suatu proses belajar mengajar yang berupa pengalihan perbedaan atau ketidaksuaian yang terjadi antara hasil yang diperoleh dengan yang diinginkan (Pranata, 2005). *Problem solving* adalah metode mengajar dengan jalan menghadapkan peserta didik pada suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik sendiri dengan mengerahkan segala kemampuan yang ada pada diri peserta didik tersebut (Prawiro, 1986).

Menurut Triningsih (2020) *problem based learning* mempunyai ciri-ciri yaitu menggunakan permasalahan yang nyata yang harus dipahami dan dipelajari peserta didik supaya dapat melatih dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar lebih tinggi menggunakan metode *problem based learning*. Menurut Sutarmi (2017) metode *problem solving* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan teman kelompoknya, berinteraksi sosial, dan membagikan ide-ide baru dalam kelompok dan dalam penerapan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan tentang metode *problem based learning* dan *problem solving*, maka diperlukan penelitian tentang perbandingan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada pada lokasi penelitian, yaitu;

1. Hasil belajar peserta didik yang banyak belum mencapai KKM.
2. Masih kurangnya keaktifan peserta didik.

3. Interaksi guru dan peserta didik masih kurang.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kurangnya hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik yang masih rendah. Kemampuan peserta didik yang diteliti adalah kemampuan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik menggunakan metode *problem based learning* dan *problem solving*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Problem Based Learning* di SMK N 2 Kota Solok.
2. Berapa rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Problem Solving* di SMK N 2 Kota Solok.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* di SMKN 2 Kota Solok.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk;

1. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Problem Based Learning*.
2. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Problem solving*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Problem Based Learning* dan *Problem solving* di SMK N 2 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Mengenalkan peserta didik menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep terhadap pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

2. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi untuk lebih memperhatikan metode dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *problem based learning* dan *problem solving*.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 2 Kota Solok.